



GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

NOMOR 88 TAHUN 2016

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
NOMOR 64 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang** : a. bahwa dengan peningkatan kebutuhan pupuk bersubsidi beberapa Kabupaten/Kota terutama jenis Urea, SP-36 dan NPK bulan Desember 2016, maka perlu melakukan perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5051) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
5. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Holtikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
8. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi;

13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/ST.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 491);
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk An Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 209/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 366);
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 59/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
19. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
20. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9);
21. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 64 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 Nomor 64), diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran I, lampiran II dan lampiran III, yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal II

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 27 Desember 2016

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 27 Desember 2016

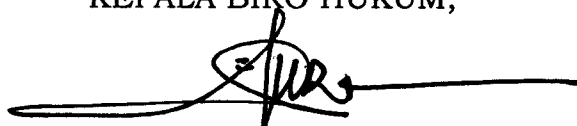
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. RUSMADI

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2016 NOMOR 90.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,



H. SUROTO, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19620527 198503 1 006

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 88 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 64 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	MENJADI (TON)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	11,845.4	3,120.8	1,309.9	23,664.9	916.9
2	Hortikultura	704.8	250.5	79.6	1,437.9	99.2
3	Perkebunan	1,654.1	701.0	282.1	4,499.2	93.8
4	Peternakan	134.0	25.1	19.1	215.2	2.6
5	Perikanan Budidaya	222.8	77.7	2.4	77.7	9.5
	JUMLAH	14,561.0	4,175.0	1,693.0	29,895.0	1,122.0

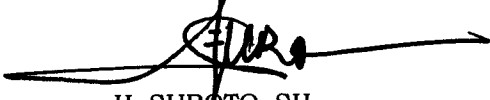
Samarinda, 27 Desember 2016

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,


H. SUROTO, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19620527 198503 1 006

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 88 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 64 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
MENURUT SUB SEKTOR

No.	Kabupaten/Kota	MENJADI (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Paser	3,500	838	620	9,100	296
2	Penajam Paser Utara	1,600	600	140	3,895	207
3	Kutai Kartanegara	4,550	1,362	230	6,500	305
4	Kutai Timur	2,436	630	200	6,300	-
5	Kutai Barat	150	30	30	150	-
6	Berau	850	210	200	1,800	74
7	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-
8	Samarinda	975	230	140	1,100	80
9	Balikpapan	450	260	120	1,000	160
10	Bontang	50	15	13	50	-
	Jumlah	14,561	4,175	1,693	29,895	1,122


Samarinda, 27 Desember 2016

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,


H. SUROTO, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19620527 198503 1 006

LAMPIRAN III : PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 88 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 64 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECEARAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(TON)
1.	UREA	14,561.0	1,364.8	1,078.8	1,273.6	1,335.1	1,357.7	1,100.3	893.1	728.1	940.3	1,107.5	1,501.2	1,880.6	
2.	SP-36	4,175.0	412.4	414.1	426.9	426.8	386.0	274.4	194.3	153.4	249.6	336.6	442.2	458.4	
3.	ZA	1,693.0	167.2	167.9	173.1	173.0	156.5	111.3	78.8	62.2	101.2	136.5	179.3	185.9	
4.	NPK	29,895.0	2,952.9	2,965.1	3,056.6	3,055.3	2,763.8	1,964.5	1,391.0	1,098.2	1,787.6	2,409.9	3,166.4	3,282.4	
5.	ORGANIK	1,122.0	110.8	111.3	114.7	114.7	103.7	73.7	52.2	41.2	67.1	90.4	118.8	123.2	
	JUMLAH	51,446.0	5,008.2	4,737.1	5,044.9	5,104.9	4,767.6	3,524.1	2,609.4	2,083.0	3,145.9	4,080.8	5,408.0	5,930.5	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

JENIS PUPUK : UREA

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(TON)
1.	TANAMAN PANGAN	11,845.4	1,110	878	1,036	1,086	1,104	895	727	592	765	901	1,221	1,530	
2.	HORTIKULTURA	704.8	66	52	62	65	66	53	43	35	46	54	73	91	
3.	PERKEBUNAN	1,654.0	155	123	145	152	154	125	101	83	107	126	171	214	
4.	PETERNAKAN	134.0	13	10	12	12	12	10	8	7	9	10	14	17	
5.	PERIKANAN	222.8	21	17	19	20	21	17	14	11	14	17	23	29	
	JUMLAH	14,561.0	1,365	1,079	1,274	1,335	1,358	1,100	893	728	940	1,107	1,501	1,881	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

JENIS PUPUK : SP-36

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(TON)
1.	TANAMAN PANGAN	3,120.8	293	231	273	286	291	236	191	156	202	237	322	403	
2.	HORTIKULTURA	250.5	23	19	22	23	23	19	15	13	16	19	26	32	
3.	PERKEBUNAN	701.0	66	52	61	64	65	53	43	35	45	53	72	91	
4.	PETERNAKAN	25.0	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	
5.	PERIKANAN	77.7	7	6	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10	
	JUMLAH	4,175.0	391	309	365	383	389	315	256	209	270	318	430	539	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

JENIS PUPUK : ZA														(TON)	
NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	TANAMAN PANGAN	1,309.9	123	97	115	120	122	99	80	65	85	100	135	169	
2.	HORTIKULTURA	79.6	7	6	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10	
3.	PERKEBUNAN	282.1	26	21	25	26	26	21	17	14	18	21	29	36	
4.	PETERNAKAN	19.0	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
5.	PERIKANAN	2.4	0.22	0.18	0.21	0.22	0.22	0.18	0.15	0.12	0.15	0.18	0.25	0.31	
	JUMLAH	1,693.0	159	125	148	155	158	128	104	85	109	129	175	219	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

JENIS PUPUK : NPK															(TON)
NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	TANAMAN PANGAN	23,665.0	2,218	1,753	2,070	2,170	2,207	1,788	1,452	1,183	1,528	1,800	2,440	3,056	
2.	HORTIKULTURA	1,437.9	135	107	126	132	134	109	88	72	93	109	148	186	
3.	PERKEBUNAN	4,499.2	422	333	394	413	420	340	276	225	291	342	464	581	
4.	PETERNAKAN	215.2	20	16	19	20	20	16	13	11	14	16	22	28	
5.	PERIKANAN	77.7	7	6	7	7	7	6	5	4	5	6	8	10	
	JUMLAH	29,895.0	2,802	2,215	2,615	2,741	2,787	2,259	1,834	1,495	1,931	2,274	3,082	3,861	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

JENIS PUPUK : ORGANIK														(TON)
NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	916.9	86	68	80	84	85	69	56	46	59	70	95	118
2.	HORTIKULTURA	99.2	9	7	9	9	9	7	6	5	6	8	10	13
3.	PERKEBUNAN	93.8	9	7	8	9	9	7	6	5	6	7	10	12
4.	PETERNAKAN	2.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	PERIKANAN	9.5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	JUMLAH	1,122.0	105	83	98	103	105	85	69	56	72	85	116	145

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	(TON)											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	PASER	3,500	329.0	259.0	308.0	322.0	325.5	266.0	213.5	175.0	224.0	266.0	360.5	451.5
2.	PENAJAM PASER UTARA	1,600	150.4	118.4	140.8	147.2	148.8	121.6	97.6	80.0	102.4	121.6	164.8	206.4
3.	KUTAI KERTANEGARA	4,550	427.7	336.7	400.4	418.6	423.2	345.8	277.6	227.5	291.2	345.8	468.7	587.0
4.	KUTAI TIMUR	2,436	229.0	180.3	214.4	224.1	226.5	185.1	148.6	121.8	155.9	185.1	250.9	314.2
5.	KUTAI BARAT	150	14.1	11.1	13.2	13.8	14.0	11.4	9.2	7.5	9.6	11.4	15.5	19.4
6.	BERAU	850	79.9	62.9	74.8	78.2	79.1	64.6	51.9	42.5	54.4	64.6	87.6	109.7
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	975	91.7	72.2	85.8	89.7	90.7	74.1	59.5	48.8	62.4	74.1	100.4	125.8
9.	BALIKPAPAN	450	42.3	33.3	39.6	41.4	41.9	34.2	27.5	22.5	28.8	34.2	46.4	58.1
10.	BONTANG	50	4.7	3.7	4.4	4.6	4.7	3.8	3.1	2.5	3.2	3.8	5.2	6.5
	JUMLAH	14,561	1,368.7	1,077.5	1,281.4	1,339.6	1,354.2	1,106.6	888.2	728.1	931.9	1,106.6	1,499.8	1,878.4

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	169.4	15.9	12.5	14.9	15.6	15.8	12.9	10.3	8.5	10.8	12.9	17.4	21.9	
2.	PENAJAM PASER UTARA	77.4	7.3	5.7	6.8	7.1	7.2	5.9	4.7	3.9	5.0	5.9	8.0	10.0	
3.	KUTAI KERTANEGARA	220.2	20.7	16.3	19.4	20.3	20.5	16.7	13.4	11.0	14.1	16.7	22.7	28.4	
4.	KUTAI TIMUR	117.9	11.1	8.7	10.4	10.8	11.0	9.0	7.2	5.9	7.5	9.0	12.1	15.2	
5.	KUTAI BARAT	7.3	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.6	0.4	0.4	0.5	0.6	0.7	0.9	
6.	BERAU	41.1	3.9	3.0	3.6	3.8	3.8	3.1	2.5	2.1	2.6	3.1	4.2	5.3	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	47.2	4.4	3.5	4.2	4.3	4.4	3.6	2.9	2.4	3.0	3.6	4.9	6.1	
9.	BALIKPAPAN	21.8	2.0	1.6	1.9	2.0	2.0	1.7	1.3	1.1	1.4	1.7	2.2	2.8	
10.	BONTANG	2.4	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3	
	JUMLAH	704.7	66.2	52.1	62.0	64.8	65.5	53.6	43.0	35.2	45.1	53.6	72.6	90.9	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	397.6	37.4	29.4	35.0	36.6	37.0	30.2	24.3	19.9	25.4	30.2	41.0	51.3	
2.	PENAJAM PASER UTARA	181.8	17.1	13.5	16.0	16.7	16.9	13.8	11.1	9.1	11.6	13.8	18.7	23.4	
3.	KUTAI KERTANEGARA	516.9	48.6	38.2	45.5	47.6	48.1	39.3	31.5	25.8	33.1	39.3	53.2	66.7	
4.	KUTAI TIMUR	276.7	26.0	20.5	24.4	25.5	25.7	21.0	16.9	13.8	17.7	21.0	28.5	35.7	
5.	KUTAI BARAT	17.0	1.6	1.3	1.5	1.6	1.6	1.3	1.0	0.9	1.1	1.3	1.8	2.2	
6.	BERAU	96.6	9.1	7.1	8.5	8.9	9.0	7.3	5.9	4.8	6.2	7.3	9.9	12.5	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	110.8	10.4	8.2	9.7	10.2	10.3	8.4	6.8	5.5	7.1	8.4	11.4	14.3	
9.	BALIKPAPAN	51.1	4.8	3.8	4.5	4.7	4.8	3.9	3.1	2.6	3.3	3.9	5.3	6.6	
10.	BONTANG	5.7	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6	0.7	
	JUMLAH	1,654.2	155.5	122.4	145.6	152.2	153.8	125.7	100.9	82.7	105.9	125.7	170.4	213.4	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PETERNAKAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	32.2	3.0	2.4	2.8	3.0	3.0	2.4	2.0	1.6	2.1	2.4	3.3	4.2	
2.	PENAJAM PASER UTARA	14.7	1.4	1.1	1.3	1.4	1.4	1.1	0.9	0.7	0.9	1.1	1.5	1.9	
3.	KUTAI KERTANEGARA	41.9	3.9	3.1	3.7	3.9	3.9	3.2	2.6	2.1	2.7	3.2	4.3	5.4	
4.	KUTAI TIMUR	22.4	2.1	1.7	2.0	2.1	2.1	1.7	1.4	1.1	1.4	1.7	2.3	2.9	
5.	KUTAI BARAT	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	
6.	BERAU	7.8	0.7	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	1.0	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	9.0	0.8	0.7	0.8	0.8	0.8	0.7	0.5	0.4	0.6	0.7	0.9	1.2	
9.	BALIKPAPAN	4.1	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5	
10.	BONTANG	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	
	JUMLAH	133.9	12.6	9.9	11.8	12.3	12.5	10.2	8.2	6.7	8.6	10.2	13.8	17.3	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERIKANAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	53.5	5.0	4.0	4.7	4.9	5.0	4.1	3.3	2.7	3.4	4.1	5.5	6.9	
2.	PENAJAM PASER UTARA	24.5	2.3	1.8	2.2	2.3	2.3	1.9	1.5	1.2	1.6	1.9	2.5	3.2	
3.	KUTAI KERTANEGARA	69.6	6.5	5.2	6.1	6.4	6.5	5.3	4.2	3.5	4.5	5.3	7.2	9.0	
4.	KUTAI TIMUR	37.3	3.5	2.8	3.3	3.4	3.5	2.8	2.3	1.9	2.4	2.8	3.8	4.8	
5.	KUTAI BARAT	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	
6.	BERAU	13.0	1.2	1.0	1.1	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	14.9	1.4	1.1	1.3	1.4	1.4	1.1	0.9	0.7	1.0	1.1	1.5	1.9	
9.	BALIKPAPAN	6.9	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.7	0.9	
10.	BONTANG	0.8	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	
	JUMLAH	222.8	20.9	16.5	19.6	20.5	20.7	16.9	13.6	11.1	14.3	16.9	22.9	28.7	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	169.4	15.9	12.5	14.9	15.6	15.8	12.9	10.3	8.5	10.8	12.9	17.4	21.9
2.	PENAJAM PASER UTARA	77.4	7.3	5.7	6.8	7.1	7.2	5.9	4.7	3.9	5.0	5.9	8.0	10.0
3.	KUTAI KERTANEGARA	220.2	20.7	16.3	19.4	20.3	20.5	16.7	13.4	11.0	14.1	16.7	22.7	28.4
4.	KUTAI TIMUR	117.9	11.1	8.7	10.4	10.8	11.0	9.0	7.2	5.9	7.5	9.0	12.1	15.2
5.	KUTAI BARAT	7.3	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.6	0.4	0.4	0.5	0.6	0.7	0.9
6.	BERAU	41.1	3.9	3.0	3.6	3.8	3.8	3.1	2.5	2.1	2.6	3.1	4.2	5.3
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	47.2	4.4	3.5	4.2	4.3	4.4	3.6	2.9	2.4	3.0	3.6	4.9	6.1
9.	BALIKPAPAN	21.8	2.0	1.6	1.9	2.0	2.0	1.7	1.3	1.1	1.4	1.7	2.2	2.8
10.	BONTANG	2.4	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3
	JUMLAH	704.7	66.2	52.1	62.0	64.8	65.5	53.6	43.0	35.2	45.1	53.6	72.6	90.9

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	397.6	37.4	29.4	35.0	36.6	37.0	30.2	24.3	19.9	25.4	30.2	41.0	51.3
2.	PENAJAM PASER UTARA	181.8	17.1	13.5	16.0	16.7	16.9	13.8	11.1	9.1	11.6	13.8	18.7	23.4
3.	KUTAI KERTANEGARA	516.9	48.6	38.2	45.5	47.6	48.1	39.3	31.5	25.8	33.1	39.3	53.2	66.7
4.	KUTAI TIMUR	276.7	26.0	20.5	24.4	25.5	25.7	21.0	16.9	13.8	17.7	21.0	28.5	35.7
5.	KUTAI BARAT	17.0	1.6	1.3	1.5	1.6	1.6	1.3	1.0	0.9	1.1	1.3	1.8	2.2
6.	BERAU	96.6	9.1	7.1	8.5	8.9	9.0	7.3	5.9	4.8	6.2	7.3	9.9	12.5
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	110.8	10.4	8.2	9.7	10.2	10.3	8.4	6.8	5.5	7.1	8.4	11.4	14.3
9.	BALIKPAPAN	51.1	4.8	3.8	4.5	4.7	4.8	3.9	3.1	2.6	3.3	3.9	5.3	6.6
10.	BONTANG	5.7	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6	0.7
	JUMLAH	1,654.2	155.5	122.4	145.6	152.2	153.8	125.7	100.9	82.7	105.9	125.7	170.4	213.4

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	32.2	3.0	2.4	2.8	3.0	3.0	2.4	2.0	1.6	2.1	2.4	3.3	4.2
2.	PENAJAM PASER UTARA	14.7	1.4	1.1	1.3	1.4	1.4	1.1	0.9	0.7	0.9	1.1	1.5	1.9
3.	KUTAI KERTANEGARA	41.9	3.9	3.1	3.7	3.9	3.9	3.2	2.6	2.1	2.7	3.2	4.3	5.4
4.	KUTAI TIMUR	22.4	2.1	1.7	2.0	2.1	2.1	1.7	1.4	1.1	1.4	1.7	2.3	2.9
5.	KUTAI BARAT	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
6.	BERAU	7.8	0.7	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	1.0
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	9.0	0.8	0.7	0.8	0.8	0.8	0.7	0.5	0.4	0.6	0.7	0.9	1.2
9.	BALIKPAPAN	4.1	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5
10.	BONTANG	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1
	JUMLAH	133.9	12.6	9.9	11.8	12.3	12.5	10.2	8.2	6.7	8.6	10.2	13.8	17.3

(TON)

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	53.5	5.0	4.0	4.7	4.9	5.0	4.1	3.3	2.7	3.4	4.1	5.5	6.9
2.	PENAJAM PASER UTARA	24.5	2.3	1.8	2.2	2.3	2.3	1.9	1.5	1.2	1.6	1.9	2.5	3.2
3.	KUTAI KERTANEGARA	69.6	6.5	5.2	6.1	6.4	6.5	5.3	4.2	3.5	4.5	5.3	7.2	9.0
4.	KUTAI TIMUR	37.3	3.5	2.8	3.3	3.4	3.5	2.8	2.3	1.9	2.4	2.8	3.8	4.8
5.	KUTAI BARAT	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3
6.	BERAU	13.0	1.2	1.0	1.1	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	14.9	1.4	1.1	1.3	1.4	1.4	1.1	0.9	0.7	1.0	1.1	1.5	1.9
9.	BALIKPAPAN	6.9	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.7	0.9
10.	BONTANG	0.8	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1
	JUMLAH	222.8	20.9	16.5	19.6	20.5	20.7	16.9	13.6	11.1	14.3	16.9	22.9	28.7

(TON)

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	(TON)											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	838	78.8	62.0	73.7	77.1	77.9	63.7	51.1	41.9	53.6	63.7	86.3	108.1
2.	PENAJAM PASER UTARA	600	56.4	44.4	52.8	55.2	55.8	45.6	36.6	30.0	38.4	45.6	61.8	77.4
3.	KUTAI KERTANEgara	1,362	128.0	100.8	119.9	125.3	126.7	103.5	83.1	68.1	87.2	103.5	140.3	175.7
4.	KUTAI TIMUR	630	59.2	46.6	55.4	58.0	58.6	47.9	38.4	31.5	40.3	47.9	64.9	81.3
5.	KUTAI BARAT	30	2.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.3	1.8	1.5	1.9	2.3	3.1	3.9
6.	BERAU	210	19.7	15.5	18.5	19.3	19.5	16.0	12.8	10.5	13.4	16.0	21.6	27.1
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	230	21.6	17.0	20.2	21.2	21.4	17.5	14.0	11.5	14.7	17.5	23.7	29.7
9.	BALIKPAPAN	260	24.4	19.2	22.9	23.9	24.2	19.8	15.9	13.0	16.6	19.8	26.8	33.5
10.	BONTANG	15	1.4	1.1	1.3	1.4	1.4	1.1	0.9	0.8	1.0	1.1	1.5	1.9
Jumlah		4,175	392.5	309.0	367.4	384.1	388.3	317.3	254.7	208.8	267.2	317.3	430.0	538.6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	(TON)											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	626.4	58.9	46.4	55.1	57.6	58.3	47.6	38.2	31.3	40.1	47.6	64.5	80.8
2.	PENAJAM PASER UTARA	448.5	42.2	33.2	39.5	41.3	41.7	34.1	27.4	22.4	28.7	34.1	46.2	57.9
3.	KUTAI KERTANEgara	1,018.1	95.7	75.3	89.6	93.7	94.7	77.4	62.1	50.9	65.2	77.4	104.9	131.3
4.	KUTAI TIMUR	470.9	44.3	34.8	41.4	43.3	43.8	35.8	28.7	23.5	30.1	35.8	48.5	60.7
5.	KUTAI BARAT	22.4	2.1	1.7	2.0	2.1	2.1	1.7	1.4	1.1	1.4	1.7	2.3	2.9
6.	BERAU	157.0	14.8	11.6	13.8	14.4	14.6	11.9	9.6	7.8	10.0	11.9	16.2	20.2
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	171.9	16.2	12.7	15.1	15.8	16.0	13.1	10.5	8.6	11.0	13.1	17.7	22.2
9.	BALIKPAPAN	194.4	18.3	14.4	17.1	17.9	18.1	14.8	11.9	9.7	12.4	14.8	20.0	25.1
10.	BONTANG	11.2	1.1	0.8	1.0	1.0	1.0	0.9	0.7	0.6	0.7	0.9	1.2	1.4
Jumlah		3,120.8	293.4	230.9	274.6	287.1	290.2	237.2	190.4	156.0	199.7	237.2	321.4	402.6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	50.3	4.7	3.7	4.4	4.6	4.7	3.8	3.1	2.5	3.2	3.8	5.2	6.5	
2.	PENAJAM PASER UTARA	36.0	3.4	2.7	3.2	3.3	3.3	2.7	2.2	1.8	2.3	2.7	3.7	4.6	
3.	KUTAI KERTANEGARA	81.7	7.7	6.0	7.2	7.5	7.6	6.2	5.0	4.1	5.2	6.2	8.4	10.5	
4.	KUTAI TIMUR	37.8	3.6	2.8	3.3	3.5	3.5	2.9	2.3	1.9	2.4	2.9	3.9	4.9	
5.	KUTAI BARAT	1.8	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	
6.	BERAU	12.6	1.2	0.9	1.1	1.2	1.2	1.0	0.8	0.6	0.8	1.0	1.3	1.6	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	13.8	1.3	1.0	1.2	1.3	1.3	1.0	0.8	0.7	0.9	1.0	1.4	1.8	
9.	BALIKPAPAN	15.6	1.5	1.2	1.4	1.4	1.5	1.2	1.0	0.8	1.0	1.2	1.6	2.0	
10.	BONTANG	0.9	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	
JUMLAH		250.5	23.5	18.5	22.0	23.0	23.3	19.0	15.3	12.5	16.0	19.0	25.8	32.3	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	140.7	13.2	10.4	12.4	12.9	13.1	10.7	8.6	7.0	9.0	10.7	14.5	18.2	
2.	PENAJAM PASER UTARA	100.7	9.5	7.5	8.9	9.3	9.4	7.7	6.1	5.0	6.4	7.7	10.4	13.0	
3.	KUTAI KERTANEGARA	228.7	21.5	16.9	20.1	21.0	21.3	17.4	13.9	11.4	14.6	17.4	23.6	29.5	
4.	KUTAI TIMUR	105.8	9.9	7.8	9.3	9.7	9.8	8.0	6.5	5.3	6.8	8.0	10.9	13.6	
5.	KUTAI BARAT	5.0	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6	
6.	BERAU	35.3	3.3	2.6	3.1	3.2	3.3	2.7	2.2	1.8	2.3	2.7	3.6	4.5	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	38.6	3.6	2.9	3.4	3.6	3.6	2.9	2.4	1.9	2.5	2.9	4.0	5.0	
9.	BALIKPAPAN	43.7	4.1	3.2	3.8	4.0	4.1	3.3	2.7	2.2	2.8	3.3	4.5	5.6	
10.	BONTANG	2.5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3	
JUMLAH		701.0	65.9	51.9	61.7	64.5	65.2	53.3	42.8	35.0	44.9	53.3	72.2	90.4	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PETERNAKAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	5.0	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6	
2.	PENAJAM PASER UTARA	3.6	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5	
3.	KUTAI KERTANEGARA	8.2	0.8	0.6	0.7	0.8	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	1.1	
4.	KUTAI TIMUR	3.8	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5	
5.	KUTAI BARAT	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
6.	BERAU	1.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	
9.	BALIKPAPAN	1.6	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	
10.	BONTANG	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	JUMLAH	25.1	2.4	1.9	2.2	2.3	2.3	1.9	1.5	1.3	1.6	1.9	2.6	3.2	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERIKANAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	15.6	1.5	1.2	1.4	1.4	1.4	1.2	1.0	0.8	1.0	1.2	1.6	2.0	
2.	PENAJAM PASER UTARA	11.2	1.0	0.8	1.0	1.0	1.0	0.8	0.7	0.6	0.7	0.8	1.1	1.4	
3.	KUTAI KERTANEGARA	25.3	2.4	1.9	2.2	2.3	2.4	1.9	1.5	1.3	1.6	1.9	2.6	3.3	
4.	KUTAI TIMUR	11.7	1.1	0.9	1.0	1.1	1.1	0.9	0.7	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5	
5.	KUTAI BARAT	0.6	0.1	0.0	0.0	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	
6.	BERAU	3.9	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	4.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.6	
9.	BALIKPAPAN	4.8	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.3	0.4	0.5	0.6	
10.	BONTANG	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	JUMLAH	77.7	7.3	5.7	6.8	7.1	7.2	5.9	4.7	3.9	5.0	5.9	8.0	10.0	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	9,100	855.4	673.4	800.8	837.2	846.3	691.6	555.1	455.0	582.4	691.6	937.3	1,173.9
2.	PENAJAM PASER UTARA	3,895	366.1	288.2	342.8	358.3	362.2	296.0	237.6	194.8	249.3	296.0	401.2	502.5
3.	KUTAI KERTANEGARA	6,500	611.0	481.0	572.0	598.0	604.5	494.0	396.5	325.0	416.0	494.0	669.5	838.5
4.	KUTAI TIMUR	6,300	592.2	466.2	554.4	579.6	585.9	478.8	384.3	315.0	403.2	478.8	648.9	812.7
5.	KUTAI BARAT	150	14.1	11.1	13.2	13.8	14.0	11.4	9.2	7.5	9.6	11.4	15.5	19.4
6.	BERAU	1,800	169.2	133.2	158.4	165.6	167.4	136.8	109.8	90.0	115.2	136.8	185.4	232.2
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	1,100	103.4	81.4	96.8	101.2	102.3	83.6	67.1	55.0	70.4	83.6	113.3	141.9
9.	BALIKPAPAN	1,000	94.0	74.0	88.0	92.0	93.0	76.0	61.0	50.0	64.0	76.0	103.0	129.0
10.	BONTANG	50	4.7	3.7	4.4	4.6	4.7	3.8	3.1	2.5	3.2	3.8	5.2	6.5
	JUMLAH	29,895	2,810.1	2,212.2	2,630.8	2,750.3	2,780.2	2,272.0	1,823.6	1,494.8	1,913.3	2,272.0	3,079.2	3,856.5

(TON)

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	7,203.6	677.1	533.1	633.9	662.7	669.9	547.5	439.4	360.2	461.0	547.5	742.0	929.3
2.	PENAJAM PASER UTARA	3,083.3	289.8	228.2	271.3	283.7	286.7	234.3	188.1	154.2	197.3	234.3	317.6	397.7
3.	KUTAI KERTANEGARA	5,145.4	483.7	380.8	452.8	473.4	478.5	391.1	313.9	257.3	329.3	391.1	530.0	663.8
4.	KUTAI TIMUR	4,987.1	468.8	369.0	438.9	458.8	463.8	379.0	304.2	249.4	319.2	379.0	513.7	643.3
5.	KUTAI BARAT	118.7	11.2	8.8	10.4	10.9	11.0	9.0	7.2	5.9	7.6	9.0	12.2	15.3
6.	BERAU	1,424.9	133.9	105.4	125.4	131.1	132.5	108.3	86.9	71.2	91.2	108.3	146.8	183.8
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	870.8	81.9	64.4	76.6	80.1	81.0	66.2	53.1	43.5	55.7	66.2	89.7	112.3
9.	BALIKPAPAN	791.6	74.4	58.6	69.7	72.8	73.6	60.2	48.3	39.6	50.7	60.2	81.5	102.1
10.	BONTANG	39.6	3.7	2.9	3.5	3.6	3.7	3.0	2.4	2.0	2.5	3.0	4.1	5.1
	JUMLAH	23,664.9	2,224.5	1,751.2	2,082.5	2,177.2	2,200.8	1,798.5	1,443.6	1,183.2	1,514.6	1,798.5	2,437.5	3,052.8

(TON)

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA														(TON)
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	437.7	41.1	32.4	38.5	40.3	40.7	33.3	26.7	21.9	28.0	33.3	45.1	56.5
2.	PENAJAM PASER UTARA	187.3	17.6	13.9	16.5	17.2	17.4	14.2	11.4	9.4	12.0	14.2	19.3	24.2
3.	KUTAI KERTANEGARA	312.7	29.4	23.1	27.5	28.8	29.1	23.8	19.1	15.6	20.0	23.8	32.2	40.3
4.	KUTAI TIMUR	303.0	28.5	22.4	26.7	27.9	28.2	23.0	18.5	15.2	19.4	23.0	31.2	39.1
5.	KUTAI BARAT	7.2	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.7	0.9
6.	BERAU	86.6	8.1	6.4	7.6	8.0	8.1	6.6	5.3	4.3	5.5	6.6	8.9	11.2
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	52.9	5.0	3.9	4.7	4.9	4.9	4.0	3.2	2.6	3.4	4.0	5.4	6.8
9.	BALIKPAPAN	48.1	4.5	3.6	4.2	4.4	4.5	3.7	2.9	2.4	3.1	3.7	5.0	6.2
10.	BONTANG	2.4	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3
	JUMLAH	1,437.9	135.2	106.4	126.5	132.3	133.7	109.3	87.7	71.9	92.0	109.3	148.1	185.5

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN														(TON)
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	1,369.6	128.7	101.3	120.5	126.0	127.4	104.1	83.5	68.5	87.7	104.1	141.1	176.7
2.	PENAJAM PASER UTARA	586.2	55.1	43.4	51.6	53.9	54.5	44.6	35.8	29.3	37.5	44.6	60.4	75.6
3.	KUTAI KERTANEGARA	978.3	92.0	72.4	86.1	90.0	91.0	74.3	59.7	48.9	62.6	74.3	100.8	126.2
4.	KUTAI TIMUR	948.2	89.1	70.2	83.4	87.2	88.2	72.1	57.8	47.4	60.7	72.1	97.7	122.3
5.	KUTAI BARAT	22.6	2.1	1.7	2.0	2.1	2.1	1.7	1.4	1.1	1.4	1.7	2.3	2.9
6.	BERAU	270.9	25.5	20.0	23.8	24.9	25.2	20.6	16.5	13.5	17.3	20.6	27.9	34.9
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	165.6	15.6	12.3	14.6	15.2	15.4	12.6	10.1	8.3	10.6	12.6	17.1	21.4
9.	BALIKPAPAN	150.5	14.1	11.1	13.2	13.8	14.0	11.4	9.2	7.5	9.6	11.4	15.5	19.4
10.	BONTANG	7.5	0.7	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	1.0
	JUMLAH	4,499.2	422.9	332.9	395.9	413.9	418.4	341.9	274.5	225.0	287.9	341.9	463.4	580.4

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PETERNAKAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	65.5	6.2	4.8	5.8	6.0	6.1	5.0	4.0	3.3	4.2	5.0	6.7	8.5	
2.	PENAJAM PASER UTARA	28.0	2.6	2.1	2.5	2.6	2.6	2.1	1.7	1.4	1.8	2.1	2.9	3.6	
3.	KUTAI KERTANEgara	46.8	4.4	3.5	4.1	4.3	4.4	3.6	2.9	2.3	3.0	3.6	4.8	6.0	
4.	KUTAI TIMUR	45.4	4.3	3.4	4.0	4.2	4.2	3.4	2.8	2.3	2.9	3.4	4.7	5.9	
5.	KUTAI BARAT	1.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	
6.	BERAU	13.0	1.2	1.0	1.1	1.2	1.2	1.0	0.8	0.6	0.8	1.0	1.3	1.7	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	7.9	0.7	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	1.0	
9.	BALIKPAPAN	7.2	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.7	0.9	
10.	BONTANG	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH		215.2	20.2	15.9	18.9	19.8	20.0	16.4	13.1	10.8	13.8	16.4	22.2	27.8	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERIKANAN														(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1.	PASER	23.7	2.22	1.75	2.08	2.18	2.20	1.80	1.44	1.18	1.51	1.80	2.44	3.05	
2.	PENAJAM PASER UTARA	10.1	0.95	0.75	0.89	0.93	0.94	0.77	0.62	0.51	0.65	0.77	1.04	1.31	
3.	KUTAI KERTANEgara	16.9	1.59	1.25	1.49	1.55	1.57	1.28	1.03	0.85	1.08	1.28	1.74	2.18	
4.	KUTAI TIMUR	16.4	1.54	1.21	1.44	1.51	1.52	1.24	1.00	0.82	1.05	1.24	1.69	2.11	
5.	KUTAI BARAT	0.4	0.04	0.03	0.03	0.04	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.05	
6.	BERAU	4.7	0.44	0.35	0.41	0.43	0.44	0.36	0.29	0.23	0.30	0.36	0.48	0.60	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	2.9	0.27	0.21	0.25	0.26	0.27	0.22	0.17	0.14	0.18	0.22	0.29	0.37	
9.	BALIKPAPAN	2.6	0.24	0.19	0.23	0.24	0.24	0.20	0.16	0.13	0.17	0.20	0.27	0.34	
10.	BONTANG	0.1	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	
JUMLAH		77.7	7.31	5.75	6.84	7.15	7.23	5.91	4.74	3.89	4.97	5.91	8.01	10.03	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	(TON)
1.	PASER	296.0	27.8	21.9	26.0	27.2	27.5	22.5	18.1	14.8	18.9	22.5	30.5	38.2	
2.	PENAJAM PASER UTARA	207.0	19.5	15.3	18.2	19.0	19.3	15.7	12.6	10.4	13.2	15.7	21.3	26.7	
3.	KUTAI KERTANEGARA	305.0	28.7	22.6	26.8	28.1	28.4	23.2	18.6	15.3	19.5	23.2	31.4	39.3	
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	BERAU	74.0	7.0	5.5	6.5	6.8	6.9	5.6	4.5	3.7	4.7	5.6	7.6	9.5	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	80.0	7.5	5.9	7.0	7.4	7.4	6.1	4.9	4.0	5.1	6.1	8.2	10.3	
9.	BALIKPAPAN	160.0	15.0	11.8	14.1	14.7	14.9	12.2	9.8	8.0	10.2	12.2	16.5	20.6	
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	1,122	105.5	83.0	98.7	103.2	104.3	85.3	68.4	56.1	71.8	85.3	115.6	144.7	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES	(TON)
1.	PASER	241.9	22.7	17.9	21.3	22.3	22.5	18.4	14.8	12.1	15.5	18.4	24.9	31.2	
2.	PENAJAM PASER UTARA	169.2	15.9	12.5	14.9	15.6	15.7	12.9	10.3	8.5	10.8	12.9	17.4	21.8	
3.	KUTAI KERTANEGARA	249.2	23.4	18.4	21.9	22.9	23.2	18.9	15.2	12.5	16.0	18.9	25.7	32.2	
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	BERAU	60.5	5.7	4.5	5.3	5.6	5.6	4.6	3.7	3.0	3.9	4.6	6.2	7.8	
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	SAMARINDA	65.4	6.1	4.8	5.8	6.0	6.1	5.0	4.0	3.3	4.2	5.0	6.7	8.4	
9.	BALIKPAPAN	130.8	12.3	9.7	11.5	12.0	12.2	9.9	8.0	6.5	8.4	9.9	13.5	16.9	
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	916.9	86.2	67.9	80.7	84.4	85.3	69.7	55.9	45.8	58.7	69.7	94.4	118.3	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	26.2	2.5	1.9	2.3	2.4	2.4	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.7	3.4
2.	PENAJAM PASER UTARA	18.3	1.7	1.4	1.6	1.7	1.7	1.4	1.1	0.9	1.2	1.4	1.9	2.4
3.	KUTAI KERTANEGARA	27.0	2.5	2.0	2.4	2.5	2.5	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.8	3.5
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	BERAU	6.5	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.7	0.8
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	7.1	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.7	0.9
9.	BALIKPAPAN	14.1	1.3	1.0	1.2	1.3	1.3	1.1	0.9	0.7	0.9	1.1	1.5	1.8
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	99.2	9.3	7.3	8.7	9.1	9.2	7.5	6.1	5.0	6.3	7.5	10.2	12.8

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	PASER	24.7	2.3	1.8	2.2	2.3	2.3	1.9	1.5	1.2	1.6	1.9	2.5	3.2
2.	PENAJAM PASER UTARA	17.3	1.6	1.3	1.5	1.6	1.6	1.3	1.1	0.9	1.1	1.3	1.8	2.2
3.	KUTAI KERTANEGARA	25.5	2.4	1.9	2.2	2.3	2.4	1.9	1.6	1.3	1.6	1.9	2.6	3.3
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	BERAU	6.2	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.6	0.8
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SAMARINDA	6.7	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.7	0.9
9.	BALIKPAPAN	13.4	1.3	1.0	1.2	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.9	1.0	1.4	1.7
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	93.8	8.8	6.9	8.3	8.6	8.7	7.1	5.7	4.7	6.0	7.1	9.7	12.1

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PETERNAKAN															(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES		
1.	PASER	0.7	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1		
2.	PENAJAM PASER UTARA	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1		
3.	KUTAI KERTANEgara	0.7	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1		
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6.	BERAU	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	SAMARINDA	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
9.	BALIKPAPAN	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		2.6	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3		

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR : PERIKANAN															(TON)	
NO.	KABUPATEN/KOTA	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES		
1.	PASER	2.5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3		
2.	PENAJAM PASER UTARA	1.8	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2		
3.	KUTAI KERTANEgara	2.6	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3		
4.	KUTAI TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5.	KUTAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6.	BERAU	0.6	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1		
7.	MAHAKAM HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	SAMARINDA	0.7	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1		
9.	BALIKPAPAN	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2		
10.	BONTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		9.5	0.9	0.7	0.8	0.9	0.9	0.7	0.6	0.5	0.6	0.7	1.0	1.2		

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM

KEPALA BPRO HUKUM,

H. SUKOTO, SH

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19620527 198503 1 006

Samarinda, 27 Desember 2016

GOVERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK